

Penerapan Metode Pembelajaran *Mnemonic* Teknik Bernyanyi untuk Meningkatkan Daya Ingat Peserta Didik pada Pelajaran Matematika di Kelas III Sekolah Dasar

Anjani Pratiwi¹, Irma Suryani², Silvina Noviyanti³

^{1,2,3}Universitas Jambi, Jl. Jambi - Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi
anjanipratiwi26@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the results of the application of the singing technique mnemonic method in improving memory in learning mathematics in grade III elementary school. This research was conducted at SD 80/I Muara Bulian in class IIIA students with a focus on learning mathematics. The type of research method used in this research is classroom action research (CAR) and uses the Kemmis and Mc Taggart models which include 4 stages including planning, implementation, observation, and reflection. The implementation of this study uses the Mnemonic method of singing techniques which in implementation use songs. This research approach is descriptive qualitative in the form of observations at each meeting and quantitative obtained through test results in each cycle. The results showed that the application of the singing technique mnemonic learning method could improve students' memory in learning mathematics by 59% from the initial condition which only reached 23%. Then the end of cycle I obtained a success of 41% and at the end of cycle II it increased to 82%. In addition, by applying this method in class students became enthusiastic and motivated in learning.

Keyword: Method, Mnemonic Singing Technique, Memory

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari penerapan metode *mnemonik* teknik bernyanyi dalam meningkatkan daya ingat pada pembelajaran matematika di kelas III Sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan di SD 80/I Muara Bulian pada siswa kelas IIIA dengan fokus pembelajaran matematika. Jenis metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dan menggunakan model *Kemmis* dan *Mc Taggart* yaitu meliputi 4 tahapan diantaranya perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode Mnemonik teknik bernyanyi yang dalam pelaksanaan menggunakan lagu. Pendekatan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif berupa hasil observasi pada setiap pertemuan dan kuantitatif yang diperoleh melalui hasil tes pada setiap siklusnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *mnemonik* teknik bernyanyi dapat meningkatkan daya ingat peserta didik pada pembelajaran matematika sebanyak 59% dari kondisi awal yang hanya mencapai 23%. Kemudian akhir siklus I memperoleh keberhasilan sebesar 41% dan pada akhir siklus II meningkat menjadi 82% Selain itu, dengan menerapkan metode tersebut di kelas siswa menjadi semangat dan termotivasi dalam belajar.

Kata Kunci: Metode, Mnemonik Teknik Bernyanyi, Daya Ingat

Copyright (c) 2024 Anjani Pratiwi, Irma Suryani, Silvina Noviyanti

✉Corresponding author: Anjani Pratiwi

Email Address: anjanipratiwi26@gmail.com (Jl. Jambi - Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi)

Received 8 January 2024, Accepted 13 January 2024, Published 15 January 2024

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang paling penting bagi setiap orang adalah pendidikan. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses yang dirancang untuk membantu setiap orang mampu menghadapi perubahan. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2022 menjelaskan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Untuk memperlancar proses pendidikan diperlukan wadah atau lembaga yang disebut sekolah. Sekolah secara sistematis merencanakan lingkungan yang berbeda. Lingkungan di mana peserta diarahkan untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan memiliki pengalaman pendidikan yang positif.

Belajar adalah kegiatan yang pernah dialami oleh setiap orang. Pengetahuan maupun keterampilan setiap orang diperoleh dari belajar. Selama proses pembelajaran, ada beberapa hal yang perlu dipikirkan. Diantaranya adalah keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Konsep pembelajaran aktif yaitu suatu proses yang menekankan partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan belajar dengan memanfaatkan seluruh panca inderanya. Sebagaimana dijelaskan dalam Permendikbudristek No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah bahwa pembelajaran diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi Peserta Didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi inisiatif, kreativitas, kemandirian, sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis Peserta Didik.

Proses pembelajaran aktif ini, terkadang kurang diperhatikan pada proses belajar mengajar. Kurang aktifnya peserta ketika proses pembelajaran akan berdampak pada tujuan pembelajaran maupun hasil pembelajaran. Semakin pasif peserta didik di dalam kelas, maka semakin cepat pula peserta didik akan melupakan pelajaran. Sebagaimana di jelaskan oleh Karina (2016) apabila peserta didik kurang berminat terhadap proses pembelajaran, maka dapat membuat peserta didik sulit untuk mengingat kembali pembelajaran sebelumnya. Hal ini didukung oleh pendapat Ardika & Sardjana (2016:500) bahwa dalam proses mengingat, stimulasi maupun informasi yang masuk tidak semua akan disimpan di dalam ingatan. Hal ini bergantung pada seberapa besar pengaruh dan ketertarikan peserta didik terhadap informasi yang disampaikan.

Menggunakan metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu strategi untuk menarik perhatian peserta didik. Kemampuan meningkatkan daya ingat jangka panjang peserta didik terhadap materi pembelajaran merupakan salah satu dampak positif dari penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Hal ini juga dijelaskan oleh Karina (2016) yang menjelaskan bahwa peserta didik akan lebih banyak mengingat informasi jika menggunakan metode yang tepat selama proses pembelajaran.

Adapun metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya ingat peserta didik adalah metode *Mnemonic*. Metode *Mnemonic* dikenal karena caranya yang unik dalam menuntaskan permasalahan hafalan dan daya ingat. Metode *Mnemonic* sendiri memiliki teknik yang bervariasi dalam menuntaskan permasalahan ingatan diantaranya adalah teknik pancang untuk membantu mengingat barang-barang, kemudian ada teknik loci yang bisa digunakan untuk menghafal pidato dan masih banyak lagi. Pada penelitian ini, akan digunakan *Mnemonic* teknik bernyanyi. Alasan peneliti memilih *Mnemonic* teknik bernyanyi adalah karena teknik ini dikenal mudah digunakan dan sangat

cocok digunakan dalam pendidikan dasar karena sangat sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar dicirikan oleh kegemarannya dalam bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok, dan melakukan sesuatu secara langsung.

Piaget menggambarkan usia Sekolah Dasar dari 7 hingga 12 tahun sebagai tahap perkembangan “Operasional Konkret”. Menurut piaget siswa sekolah dasar yang memasuki tahap Operasional Konkret dicirikan dengan aktivitas mental yang terfokus pada objek dan kejadian nyata. Artinya anak anak harus terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Diantara berbagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap menakutkan karena kesulitannya. Matematika adalah mata pelajaran wajib. Hal ini termuat dalam Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 40 ayat 2 menegaskan bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Matematika merupakan pelajaran yang sangat penting karena matematika adalah ilmu yang memiliki teori-teori yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Khairani & Febrinal (2016:96) menjelaskan bahwa matematika adalah salah satu bidang ilmu yang membahas mengenai rumus-rumus serta soal-soal yang memerlukan pemahaman konseptual. Saat mempelajari matematika, rumus rumus yang telah dipelajari sebelumnya tidak langsung dibuang atau dilupakan begitu saja. Karena sifat pembelajaran matematika adalah pembelajaran satu dengan yang lainnya saling berhubungan, untuk itu rumus yang telah dipelajari sebelumnya akan selalu berguna untuk proses pembelajaran selanjutnya. Dengan banyaknya rumus yang harus dipelajari dan diingat, lupa merupakan salah satu gejala negatif yang akan menghambat pembelajaran.

Untuk itu, daya ingat merupakan salah satu faktor penentu yang akan membantu peserta didik dalam menerima pembelajaran matematika dengan baik. Daya ingat yang rendah akan mengganggu peserta didik dalam proses belajar sehingga peserta didik akan tertinggal. Berdasarkan permasalahan tersebut, tentunya diperlukan pendekatan dan metode yang tepat agar pembelajaran di dalam kelas mengalami perubahan untuk itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan Metode *Mnemonik* Teknik Bernyanyi untuk meningkatkan daya ingat pada peserta didik di kelas III Sekolah Dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan guru dalam bentuk tindakan tertentu untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa Rustiyarso Dkk (2020:14). Penelitian ini dilaksanakan di SD 80/I Muara Bulian, Kabupaten Batanghari provinsi Jambi. Subjek penelitian ini akan difokuskan pada ke-19 siswa kelas IIIA SDN 80/I Muara Bulian dimana terdiri dari 11siswi perempuan dan 8 siswa laki-laki. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan mata pelajaran matematika pada buku tematik dan pemilihan pembelajaran disesuaikan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung hari itu.

Penelitian ini akan dilaksanakan sampai indikator kinerja keberhasilan tercapai yaitu sebanyak 70%. Setiap siklus terdiri dari 4 fase yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dimana pada tahap perencanaan guru membuat RPP dan berdiskusi dengan wali kelas tentang pembelajaran yang akan disesuaikan. Pada tahap tindakan akan diterapkan metode *mnemonik* teknik bernyanyi dalam proses pembelajaran, kemudian di observasi pada setiap peserta didik dengan menggunakan lembar observasi yang dipersiapkan, dan terakhir melakukan refleksi terhadap apa yang sekiranya perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya apabila hasil yang diinginkan belum tercapai.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Hasil observasi akan dilakukan pada setiap peserta didik yang memenuhi setiap indikator daya ingat dan dicatat pada lembar observasi. Teknik wawancara akan digunakan guna berdiskusi dengan wali kelas terkait kekurangan dan hal-hal yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran. Dokumentasi akan berupa video dan foto guna mempermudah peneliti mengobservasi setiap anak dan tes akan dilakukan untuk melihat seberapa jauh daya ingat peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan sebelumnya. Adapun lembar observasi yang akan digunakan yaitu:

Tabel 1. kisi-kisi observasi daya ingat

Kode nama peserta didik:			
No	Indikator	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1	Kesiapan menerima informasi (<i>encoding</i>)	Peserta didik menyanyikan lagu dengan memperhatikan teks dan melafalkan secara jelas dan tepat.	
2.	Kemampuan untuk menyimpan informasi yang diperoleh (<i>storage</i>)	Peserta didik merespon informasi dalam lagu secara jelas dan tepat	
3.	Kemampuan memunculkan kembali (<i>retrieval stage</i>)	Peserta didik memperoleh informasi dari lagu secara jelas dan tepat	

Peneliti juga menggunakan teknik uji validitas data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber akan diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi sedangkan triangulasi teknik akan diperoleh dari guru dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Analisis data secara kualitatif akan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, *display* (penyajian data), dan yang terakhir penarikan kesimpulan.

Data kualitatif yang dikumpulkan dalam setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan observasi yaitu ketuntasan individu dan ketuntasan secara klasikal. Ketuntasan individu akan diambil dari hasil observasi apabila peserta didik mampu mencapai dari masing-masing indikator sedangkan ketuntasan klasikal akan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah peserta didik yang mencapai keseluruhan indikator}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100$$

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dilakukan. Hasil uji tes dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan daya ingat peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan Metode *Mnemonik* Teknik Bernyanyi. Analisis data kuantitatif digunakan korelasi dari setiap siklus dengan teknik analisis deskriptif dengan menentukan nilai rata-rata peserta didik dan ketuntasan secara klasikal. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai rata-rata yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

(Daryanto, 2014: 191)

Setelah mencari persentase ketuntasan siswa, selanjutnya menentukan kriteria ketuntasan dengan kriteria yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Ketuntasan

No	Nilai Keberhasilan	Taraf Keberhasilan
1.	85-100	Sangat Baik
2.	70-84	Baik
3.	55-69	Cukup
4.	40-54	Kurang
5.	≤ 39	Sangat Kurang

(Sugiyono, 2013:135)

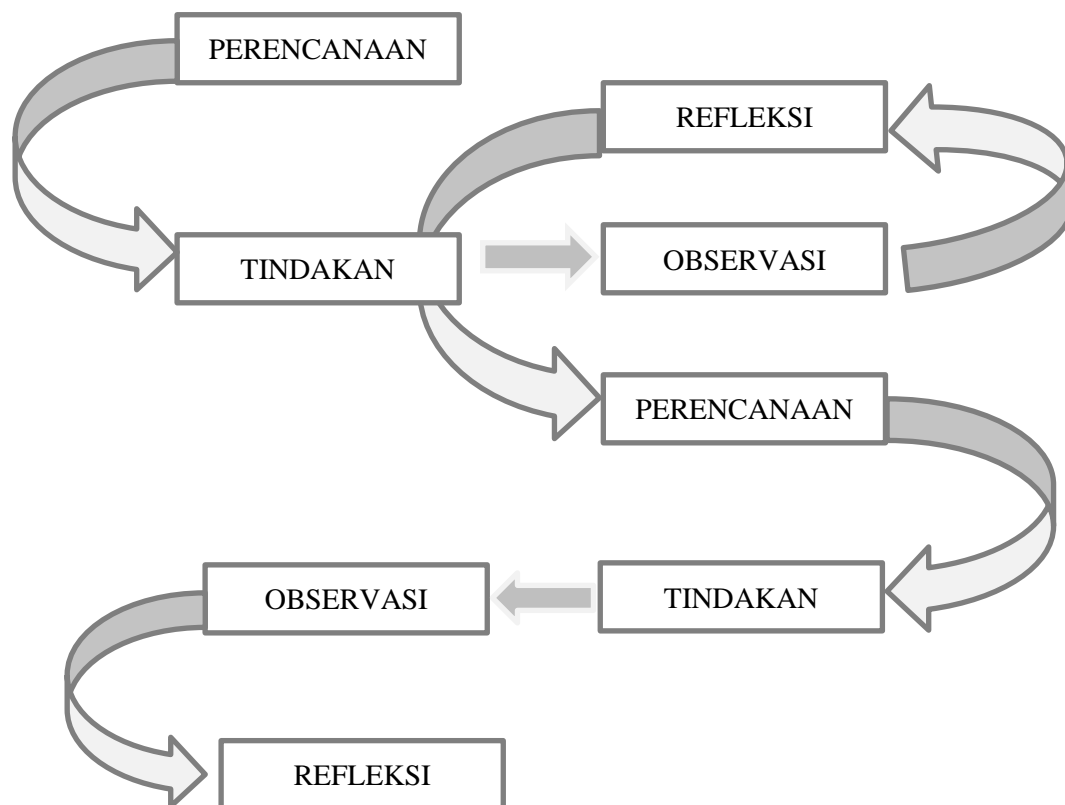
Langkah selanjutnya menghitung ketuntasan Klasikal dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswayangtuntasbelajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Daryanto, 2014:192)

Indikator kinerja penilaian penelitian ini akan menetapkan indikator capaian penelitian yaitu penelitian tindakan kelas ini dianggap berhasil jika dapat meningkatkan persentase kemampuan daya ingat dari kondisi awal menjadi 70% atau lebih. Peningkatan hasil belajar peserta didik yang dicapai melalui metode *Mnemonik* Teknik Bernyanyi dari siklus I ke siklus berikutnya merupakan indikator kinerja penelitian yang mengukur tingkat daya ingat peserta didik. Tindakan dianggap berhasil jika hasilnya memenuhi persyaratan minimum yang ditentukan.

Prosedur penelitian menggunakan model *kemmis* dan *Mc Taggart* dengan 4 fase yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Model ini dipilih karena sederhana, fleksibel dan mudah untuk diimplementasikan. Latihan yang dimulai dengan satu siklus kemudian ke siklus berikutnya digambarkan dalam diagram alir sebagai berikut:

Gambar 1. siklus model *Kemmis & Taggart*

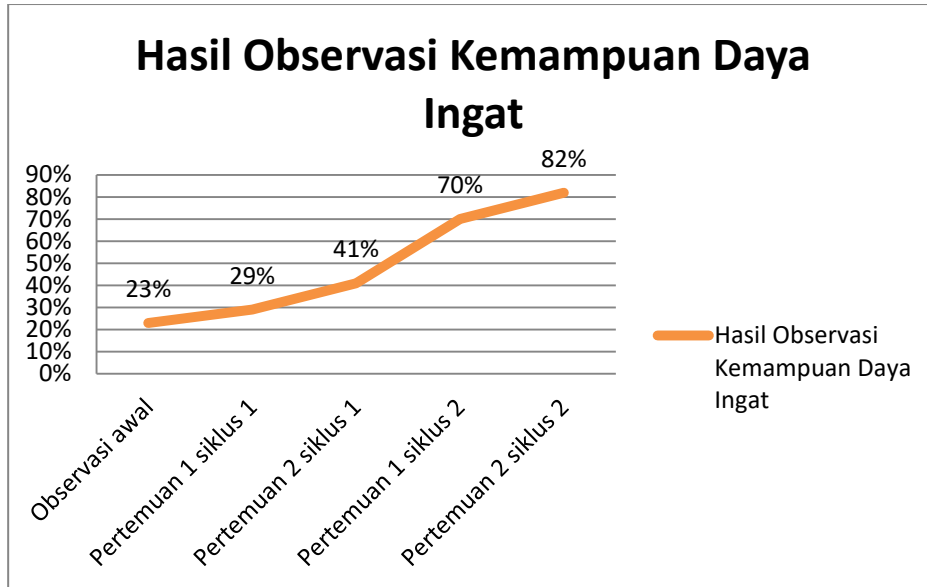
HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Penerapan pembelajaran dilakukan pada siswa kelas IIIA semester genap di SD Negerri 80/I Muara Bulian Kabupaten Batanghari tahun ajaran 2022/2023 pada pembelajaran matematika. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode *mnemonik* teknik bernyanyi pada pembelajara matematika. Keberhasilan penerapan metode *mnemonik* teknik bernyanyi dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini yang memuat hasil observasi siswa kelas IIIA SD Negeri 80/I Muara Bulian.

Tabel 3. Kemampuan Daya Ingat Siswa Secara Keseluruhan

%	Observasi awal	Siklus 1 pertemuan 1	Siklus 1 pertemuan 2	Siklus 2 pertemuan 1	Siklus 2 pertemuan 2
Rata-rata observasi kemampuan daya ingat peserta didik	23%	29%	41%	70%	82%

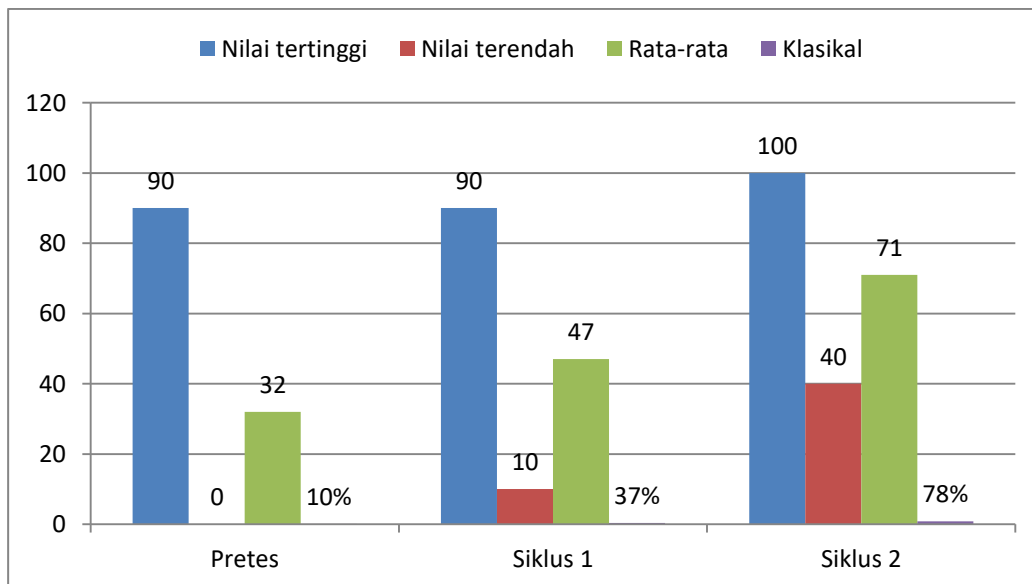


Gambar 2. grafik rata-rata kemampuan daya ingat secara keseluruhan

Perbandingan hasil tes kemampuan daya ingat matematika peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Kemampuan Daya Ingat Peserta Didik Secara Keseluruhan

Aspek yang diamati	Nilai pretest	Nilai siklus 1	Nilai siklus 2
Nilai tertinggi	90	90	100
Nilai terendah	0	10	40
Nilai rata-rata	32,10	48,42	71,05
Ketuntasan klasikal	10%	37%	78%



Gambar 3. Grafik kemampuan daya ingat peserta didik secara keseluruhan

Tahap pengumpulan data dari hasil observasi kemampuan daya ingat siklus 2 pada pertemuan 1 & 2 mengalami peningkatan sebesar 12%. Pada siklus 2 pertemuan 1 hasil observasi kemampuan daya ingat peserta didik secara rata-rata dan keseluruhan adalah 70% dikategorikan baik namun hal ini

mengalami peningkatan dari siklus 1 pertemuan 2 yang hanya 41%.

Melalui observasi pada siklus 2 pertemuan 2 diperoleh hasil rata-rata dan keseluruhan adalah 82%. Hal ini dikategorikan baik dan mengalami peningkatan dari pertemuan 1 yang hanya mencapai 70%. Peningkatan yang terjadi pada siklus ini telah melampaui keberhasilan tindakan yaitu 70%.

Dapat ditarik kesimpulan pada akhir siklus 2 bahwa kemampuan daya ingat peserta didik telah meningkat dan telah melampaui indikator keberhasilan tindakan yaitu 70%. Pada akhir siklus 2 dilakukan tes kemampuan daya ingat dan hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan daya ingat peserta didik meningkat yaitu rata-rata kelas mencapai 71,05 dimana hasil tes akhir siklus I sebelumnya hanya mencapai 48,42.

Oleh karena itu hasil kolaborasi peneliti dan guru saat mengevaluasi proses pembelajaran pada siklus 2 berdasarkan jbaran data di atas tindakan yang dilakukan yaitu penerapan metode *Mnemonic* Teknik Bernyanyi untuk meningkatkan daya ingat pada pembelajaran matematika berhasil dilakukan dengan kriteria keberhasilan baik sehingga tidak dilanjutkan siklus berikutnya.

Perencanaan

Pada tahap perencanaan awal yang akan peneliti lakukan yaitu mempersiapkan lagu yang akan digunakan pada siklus 1 ini. Sebagai bahan pertimbangan, peneliti memilih lagu yang *familiar* ditelinga peserta didik dan tidak terlalu panjang agar mudah untuk diingat.

Setelah dirasa lagu yang diperlukan sudah sesuai dengan yang diharapkan, langkah selanjutnya adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran bersama wali kelas IIIA yaitu bapak Basuki. Rencana pelaksanaan pembelajaran disiapkan mulai dari mengidentifikasi KD yang ada pada buku tematik kelas III, menurunkan indikator serta tujuan pembelajaran.

Langkah selanjutnya yang dipersiapkan pada tahap perencanaan ini adalah mempersiapkan alat-alat pendukung dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi hari itu. Alat yang diperlukan di kelas pada saat penelitian seperti jam dinding, menyiapkan lembar pengamatan peserta didik, menyusun lembar observasi guru guna keterlaksanaan RPP dengan menerapkan metode *Mnemonic* Teknik Bernyanyi. lagu yang akan dipakai, serta mempersiapkan tes kemampuan daya ingat matematika peserta didik. Pada tahap akhir proses perencanaan ini adalah dengan memvalidasi instrument tes dan rencana pelaksanaan proses pembelajaran oleh dosen ahli dibidangnya.

Pada siklus II, perencanaan akan berpedoman pada hasil evaluasi dari siklus I yaitu Melakukan perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran, Memberikan teks lagu satu persatu kepada peserta didik, Menggunakan laptop dan musik penggiring agar nada yang dipakai bisa sama., Menambahkan motivasi lebih, guna mengaktifkan peserta didik yang masih pasif dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan cara melakukan kuis siapa cepat dia dapat secara berkelompok dan memberikan *reward* kepada kelompok yang menjawab paling banyak.

Pada perencanaan awal di siklus II akan dimulai dari menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan teks lagu yang akan dinyanyikan, mencari lagu yang akan digunakan dengan memasukkannya ke dalam laptop, menyiapkan speaker atau pengeras suara, kemudian yang

terakhir adalah menyiapkan kuis yang akan dipakai pada siklus II serta menyiapkan hadiah bagi kelompok yang menang.

Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan oleh peneliti sebagai pemberi tindakan dan guru sebagai pengamat serta peneliti dibantu juga oleh seorang teman sebagai observer. Pada pelaksanaan tindakan materi ajar terkait dengan mengidentifikasi satuan waktu yang digunakan sehari-hari dengan alokasi waktu 2JP X 35 menit untuk pertemuan pertama dan 2JP X 35 menit untuk pertemuan kedua.

Pertemuan Pertama Siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Maret 2023 pada pukul 07.30 yang diikuti oleh 17 peserta didik. Pada pertemuan pertama pembelajaran dilakukan sesuai dengan kegiatan yang termuat di dalam RPP yaitu pada materi satuan waktu yang terdapat pada Tema 6 Subtema 3 Pembelajaran 1.

Pada Kegiatan Pendahuluan guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam. kemudian guru menginstruksikan ketua kelas untuk memimpin Do'a dan peserta didik bersama-sama membaca Do'a dan kemudian guru memeriksa kehadiran. Seluruh peserta didik di kelas IIIA SD 80/I Muara Bulian berjumlah 19 orang dengan 11 orang laki-laki dan 8 orang perempuan, pada pertemuan ini 2 orang peserta didik perempuan tidak hadir karena sakit. Kegiatan selanjutnya adalah guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk melihat sampah disekitar tempat duduk masing-masing agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan nyaman. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan bertanya apa itu satuan waktu? Apa saja yang termasuk satuan waktu?

Pada Kegiatan Inti Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan ada yang tau apa itu satuan waktu? Peserta didik tidak merespon pertanyaan. Kemudian pertanyaan dilanjutkan dengan ada yang tau apa itu satuan waktu? Beberapa peserta didik terlihat menjawab walaupun masih banyak kekurangan. Ada yang menjawab jam, menit, dan detik. Kemudian guru menjelaskan bahwa ada bermacam-macam satuan waktu ada jam, hari, bulan, bahkan tahun.

Guru melanjutkan pertanyaan ada yang tahu 1 jam berapa menit? 2 orang peserta didik dengan berani menjawab dan benar. Ketika ditanya kembali jika satu jam berapa detik? Peserta didik diam, tidak ada satupun yang bisa menjawab pertanyaan tersebut.

Penerapan metode *Mnemonik* pada kegiatan ini adalah yang pertama guru menuliskan lirik lagu di papan tulis dan peserta didik membaca lirik lagu tersebut. Kemudian guru bertanya, apa ada yang tau lagu layang-layang? Beberapa peserta didik mengetahui lagu tersebut tapi sebagian besar tidak tahu sama sekali lagu tersebut. Untuk memudahkan peserta didik dalam mengenali nada yang akan dipakai, terlebih dahulu bersama-sama menyanyikan lagu layang layang, setelah dirasa peserta didik sudah mulai terbiasa, langkah selanjutnya adalah menyanyikan lagu yang di papan tulis secara bersama sama dan berulang-ulang.

Kegiatan selanjutnya adalah menghapus lagu yang ada di papan tulis. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi yang terdapat di dalam lagu tersebut. Beberapa peserta didik terlihat bersemangat dalam menjawab pertanyaan guru. Diantaranya ada yang benar, kurang tepat,

bahkan ada yang tidak berpartisipasi sama sekali. Kemudian guru kembali mengulang pertanyaan yang sama terkait lirik lagu di papan tulis. Kemudian kegiatan ini ditutup dengan memberikan soal latihan sederhana kepada peserta didik untuk dikerjakan.

Pada Kegiatan Penutup Guru menanyakan kepada peserta didik tentang hal-hal yang belum dipahami. Kemudian guru kembali mengulang materi yang baru saja dipelajari dan guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. Pelajaran ditutup dengan guru mengucapkan salam.

Pelaksanaan tindakan kelas menggunakan metode *Mnemonic* Teknik Bernyanyi pada **siklus 1 pertemuan II** ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 17 Maret 2023 pada pukul 07.30 yang diikuti oleh 17 peserta didik. Pada pertemuan kedua ini pembelajaran dilakukan sesuai dengan kegiatan yang termuat di dalam RPP yaitu pada materi satuan waktu yang terdapat pada Tema 6 Subtema 3 Pembelajaran 2. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut.

Kegiatan awal yang dilakukan pada **siklus I pertemuan II** ini adalah guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam. kemudian guru menginstruksikan ketua kelas untuk memimpin Do'a dan peserta didik bersama-sama membaca Do'a dan kemudian guru memeriksa kehadiran. Seluruh peserta didik di kelas IIIA SD 80/I Muara Bulian berjumlah 19 orang dengan 11 orang laki-laki dan 8 orang perempuan, pada pertemuan ini 2 orang peserta didik perempuan tidak hadir karena masih sakit. Kegiatan selanjutnya adalah guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk melihat sampah disekitar tempat duduk masing-masing agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan nyaman. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan bertanya "masih ada yang ingat apa itu satuan waktu?" "apa saja satuan waktu yang kamu ketahui?" "bagaimana jika makanan yang kita makan sudah melewati batas waktu?" "apakah makanan tersebut masih bisa di konsumsi?" beberapa peserta didik terlihat antusias menjawab pertanyaan tersebut meskipun masih banyak keliru. Misalkan masih ada peserta didik yang menjawab satu menit itu 60 detik.

Guru menjelaskan bahwa hari ini masih akan belajar terkait dengan satuan waktu. Mereka akan belajar tentang waktu kedaluwarsa suatu makanan dan menghitung lama waktu kedaluwarsa suatu makanan.

Pada Kegiatan Inti guru memulai pelajaran dengan menjelaskan kembali tentang macam-macam satuan waktu. Guru menjelaskan bahwa satu tahun itu ada 12 bulan serta guru juga menjelaskan tentang 12 bulan yang terdapat di kalender. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik "bulan 1 disebut juga dengan bulan?" hanya 4 orang peserta didik yang menjawab dengan benar. Kemudian guru kembali bertanya "bulan September itu bulan apa?" terlihat ada beberapa peserta didik yang bisa menjawab. Sisanya hanya diam dan salah dalam menjawab.

Penerapan metode *Mnemonic* pada kegiatan ini adalah yang pertama guru menuliskan nama-nama bulan di papan tulis. Peserta didik membaca nama-nama bulan tersebut secara bersama-sama. Guru menjelaskan bahwa ada cara mudah untuk mengingat nama-nama bulan tersebut yaitu dengan memberikan nada pada setiap liriknya. Peserta didik terlihat sangat bersemangat untuk memulai

bernyanyi.

Guru menginstruksikan untuk meletakkan 10 jari di depan. Kemudian setiap jari akan turun sesuai dengan nama bulan yang disebutkan. Guru mulai menyanyikan lagu nama-nama bulan mulai dari Januari hingga Desember. Lagu tersebut dinyanyikan secara berulang-ulang. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mampu mengingat setiap informasi yang ada dalam lagu tersebut. Setelah dirasa cukup, guru kemudian menginstruksikan kepada peserta didik untuk menyanyikan lagu tersebut secara mandiri tanpa bimbingan guru. Terlihat sudah banyak peserta didik mampu menyanyikan lagu tersebut dengan jelas dan tepat.

Guru kemudian menghapus lirik lagu yang ada di papan tulis, kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik terkait dengan informasi yang terdapat pada lirik lagu tersebut seperti “bulan 12 disebut juga dengan bulan apa?” “jika sekarang adalah bulan Maret maka berapa bulan lagi menjelasng bulan Desember?”.

Guru kemudian menginstruksikan kepada peserta didik untuk membuka buku tema 6 subtema 3 pembelajaran 3 tentang materi kedaluwarsa. Guru kemudian menjelaskan tentang apa itu kedaluwarsa. Guru juga mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari seperti “bapak tahu karena bapak juga jualan di rumah. Jadi apabila kalian semua ingin membeli jajanan, jangan lupa untuk mengecek tanggal kedaluwarsa”. Peserta didik kemudian diberikan satu produk jajanan yang sering dijumpai di warung-warung terdekat dan menentukan berapa hari, bulan, atau tahunkah produk tersebut akan kedaluwarsa sampai hari itu. Setiap peserta didik mendapatkan produk yang berbeda hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mencontek satu sama lain.

Pada Kegiatan Penutup Guru menanyakan kepada peserta didik tentang hal-hal yang belum dipahami. Kemudian guru kembali mengulang materi yang baru saja dipelajari dan guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. Guru memberikan tes kemampuan daya ingat matematika peserta didik. Pelajaran ditutup dengan guru mengucapkan salam.

Pelaksanaan tindakan kelas menggunakan metode *Mnemonik* Teknik Bernyanyi pada siklus **II pertemuan I** ini dilaksanakan pada hari Rabu, 29 Maret 2023 pada pukul 07.30 yang diikuti oleh 17 peserta didik. Pada pertemuan pertama pembelajaran dilakukan sesuai dengan kegiatan yang termuat di dalam RPP yaitu pada materi menentukan lamanya satuan waktu yang terdapat pada Tema 6 Subtema 3 Pembelajaran 5.

Kegiatan awal yang dilakukan pada pendahuluan ini adalah guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam. kemudian guru menginstruksikan ketua kelas untuk memimpin Do'a dan peserta didik bersama-sama membaca Do'a dan kemudian guru memeriksa kehadiran. Seluruh peserta didik di kelas IIIA SD 80/I Muara Bulian berjumlah 19 orang dengan 11 orang laki-laki dan 8 orang perempuan, pada pertemuan ini 1 peserta didik perempuan dan 1 peserta didik laki-laki tidak hadir karena sakit dan kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan selanjutnya adalah guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk melihat sampah disekitar tempat duduk masing-masing agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan nyaman. Kemudian sebelum memulai

pembelajaran, agar lebih bersemangat peserta didik diajak untuk goyang *chicken dance* terlebih dahulu. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan bertanya “ada yang masih ingat pelajaran kita minggu sebelumnya?”

Pada **Kegiatan Inti** Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang pembelajaran minggu sebelumnya. Beberapa peserta didik terlihat menjawab. Ada yang menjawab belajar tentang waktu, dan ada yang menjawab belajar tentang kedaluwarsa suatu produk. Guru sedikit mengulang tentang pembelajaran minggu kemarin dengan cara bertanya seperti “satu jam berapa menit?” dan pertanyaan-pertanyaan lainnya.

Kegiatan selanjutnya adalah pembagian kelompok. Peneliti berdiskusi dengan wali kelas mengenai pembagian kelompok agar anggota kelompok mendapatkan jumlah yang sama. Setelah berdiskusi dengan wali kelas, diputuskan 1 peserta didik laki-laki dan 1 peserta didik perempuan menjadi ketua kelompok masing-masing. Setelah penentuan ketua kelompok, kemudian satu ketua masing-masing memilih anggota kelompoknya secara parallel hal ini dilakukan agar peserta didik nyaman dalam mengerjakan tugas yang diberikan bersama teman-teman yang disukainya.

Setelah pembagian kelompok selesai, langkah selanjutnya adalah pembagian lirik lagu kepada masing-masing kelompok dan menyanyikannya bersama-sama. Peneliti menyiapkan speaker atau pengeras suara dan juga laptop di depan kelas agar peserta didik dapat mengikuti lirik lagu dengan musik yang telah ditentukan. Setelah menyanyikan lagu bersama-sama guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terhadap isi informasi yang terdapat di dalam lagu.

Setelah menyanyikan lagu dan tanya jawab seputar informasi yang terdapat di dalam lagu selesai, guru memberikan teks bacaan tentang materi lamanya waktu. Teks tersebut berjudul “Sekolahku”. Teks tersebut berisi tentang lamanya waktu yang dihabiskan peserta didik sehari. Mulai dari bangun tidur, berangkat sekolah, dan tidur malam. Setelah peserta didik selesai membaca teks tersebut, peserta didik kemudian menjawab latihan terkait dengan teks tersebut. Peserta didik diperintahkan untuk membuat gambar jam, yang menunjukkan waktu masing-masing kegiatan yang termuat di dalam teks.

Pada **Kegiatan Penutup** Guru menanyakan kepada peserta didik tentang hal-hal yang belum dipahami terkait pembelajaran hari ini. Kemudian guru kembali mengulang materi yang baru saja dipelajari. Setelah itu, guru menyimpulkan pembelajaran hari ini dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya dan pembelajaran di tutup dengan guru mengucapkan salam.

Pelaksanaan tindakan kelas menggunakan metode *Mnemonic* Teknik Bernyanyi pada siklus II pertemuan II ini dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Maret 2023 pada pukul 07.30 yang diikuti oleh 17 peserta didik. Pada pertemuan pertama pembelajaran dilakukan sesuai dengan kegiatan yang termuat di dalam RPP yaitu pada materi menentukan lamanya satuan waktu yang terdapat pada Tema 6 Subtema 3 Pembelajaran 6. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut.

Pembelajaran dimulai dengan guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam. Selanjutnya guru menginstruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a dan

setelah itu guru mengecek kehadiran peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Seluruh peserta didik di kelas IIIA SD 80/I Muara Bulian berjumlah 19 orang dengan 11 orang laki-laki dan 8 orang perempuan, pada pertemuan ini 2 peserta didik laki-laki tidak hadir karena alasan tertentu. Sebelum memulai pembelajaran, guru meningkatkan motivasi peserta didik dengan kembali melakukan *chicken dance*.

Guru melanjutkan pembelajaran dengan kembali mengulang konsep satuan waktu, seperti macam-macam jenis satuan waktu dan mengubah satuan waktu. Disini terlihat peserta didik sebagian sudah mampu dalam ikut serta dalam proses tanya jawab secara aktif. Pembelajaran dilanjutkan dengan guru menjelaskan cara membaca satuan waktu. Setelah dilakukan tanya jawab, ada beberapa peserta didik yang mampu menjawab cara membaca satuan waktu dengan tepat.

Setelah guru menjelaskan tentang membaca satuan waktu, guru melakukan tes sederhana terkait pemahaman peserta didik tentang membaca satuan waktu. Guru membuatkan pertanyaan di papan tulis, kemudian peserta didik menjawab pertanyaan tersebut dengan cara menuliskannya di papan tulis. Beberapa peserta didik terlihat berani dan mampu menyelesaikan pertanyaan dengan benar dan tepat.

Setelah selesai menjawab pertanyaan tentang cara membaca satuan waktu, kegiatan selanjutnya adalah menyanyikan kembali lagu terkait dengan satuan waktu. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak gampang lupa terhadap pembelajaran. Peserta didik kembali menyanyikan lagu tentang satuan waktu di depan kelas secara berkelompok. Hal ini dilakukan agar kegiatan observasi bisa lebih jelas dan akurat. Sebagian peserta didik terlihat sudah hapal lagu yang diberikan dan sebagian lagi masih harus melihat teks.

Setelah selesai menyanyikan lagu tentang satuan waktu, peserta didik menjawab pertanyaan terkait dengan kegiatan yang mereka lakukan sehari-hari seperti jam bangun tidur, jam berangkat sekolah dan jam tidur malam. Setelah selesai, peserta didik dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

Pada Kegiatan Penutup Guru menanyakan kepada peserta didik terkait hal-hal yang belum dipahami. Sebelum menutup pembelajaran, guru kembali mengulang pembelajaran hari ini dan menyimpulkan pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan tes kemampuan daya ingat matematika peserta didik. Pelajaran ditutup dengan guru mengucapkan salam.

Observasi

Pengamatan dilakukan terhadap segala tindakan yang dilakukan siswa berpedoman pada lembar observasi dimana guru mengamati siswa dalam 3 indikator yaitu kesiapan menerima informasi (*encoding*), kemampuan untuk menyimpan informasi yang diperoleh (*storage*), dan kemampuan memunculkan kembali (*retrieval stage*).



Gambar 4. Proses Pembelajaran

Refleksi

Setelah proses observasi dilakukan, peneliti dan guru kelas melakukan refleksi atau kolaborasi guna melihat hasil yang diperoleh dari siklus I. Berdasarkan hasil pengamatan melalui 2 kali pertemuan pada siklus I dapat disimpulkan bahwa daya ingat peserta didik mengalami peningkatan sebesar 12%. Diakhir pertemuan kedua dilakukan test untuk sekedar melihat dampak dari proses pelaksanaan metode *Mnemonic* Teknik Bernyanyi dalam proses pembelajaran. Hasil tes kemampuan daya ingat peserta didik dikategorikan masih rendah dengan nilai rata-rata hanya sebesar 48,42. Hal ini telah mengalami peningkatan dari hasil test awal sebelumnya yaitu dengan rata-rata 32,10.

Pada siklus I masih terdapat banyak kekurangan dan belum mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan baik itu pada pertemuan I maupun pada pertemuan II. Secara umum keterlaksanaan metode pembelajaran *Mnemonic* Teknik Bernyanyi belum terlaksana dengan baik untuk itu, peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Setelah melakukan diskusi bersama wali kelas, maka diperoleh hasil yaitu:

Peserta didik masih malu-malu dalam menyanyikan lagu., Peserta didik masih belum terbiasa belajar sambil bernyanyi, Peserta didik tidak melihat teks lagu pada papan tulis, Peserta didik kesulitan dalam mengikuti lagu yang dinyanyikan guru, Peserta didik kesulitan dalam mengerjakan soal terkait dengan informasi yang terdapat di dalam lagu.

Guna memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I, maka pada siklus II akan dilakukan perbaikan yaitu Melakukan perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran, Memberikan teks lagu satu persatu kepada peserta didik, Menggunakan laptop dan musik penggiring agar nada yang dipakai bisa sama dan Menambahkan motivasi lebih, guna mengaktifkan peserta didik yang masih pasif dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan cara melakukan kuis siapa cepat dia dapat secara berkelompok dan memberikan *reward* kepada kelompok yang menjawab paling banyak.

Diskusi

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan pada kelas IIIA SDN 80/I Muara Bulian. Melalui hasil observasi awal yang berpedoman pada indikator daya ingat, ditemukan masalah bahwa pada kelas tersebut daya ingat peserta didik masih lemah pada pembelajaran matematika.

Mengacu pada permasalahan tersebut, maka dilakukan observasi lebih lanjut yaitu prasiklus untuk memastikan permasalahan tersebut. Pada prasiklus dilakukan tes untuk melihat sejauh mana peserta didik masih ingat pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

Hasil tes menunjukkan bahwa dari 17 peserta didik yang hadir, 82% diantaranya gagal mengerjakan tes yang diberikan. Melalui hasil tes tersebut hanya diperoleh nilai rata-rata sebesar 32 saja dan hal ini masuk ke dalam kategori sangat kurang dan berada di bawah indikator keberhasilan.

Berdasarkan hasil permasalahan tersebut, peneliti dan wali kelas IIIA berdiskusi guna memperoleh solusi untuk meningkatkan daya ingat peserta didik di kelas IIIA. Peneliti menyarankan untuk menggunakan metode pembelajaran *Mnemonik* Teknik Bernyanyi karena dirasa metode ini sangat tepat digunakan untuk meningkatkan daya ingat pada proses pembelajaran. Hal ini ditandai dengan sudah banyak penelitian sebelumnya berhasil menggunakan metode ini.

Dalam penerapan metode ini, langkah pertama yang dilakukan guru adalah menjelaskan materi pembelajaran seperti biasa dan mengaitkannya dengan lagu yang menjadi Irama pada pertemuan tersebut. Selanjutnya adalah guru membagikan teks lagu kepada peserta didik. Dalam hal ini, tidak ada ketentuan khusus. Tujuan dibagikan teks lagu adalah untuk mempermudah peserta didik dalam melihat pokok-pokok materi yang terdapat di dalam lagu. Teks dapat berupa kertas yang dibagikan kepada peserta didik atau lirik lagu dapat ditulis di papan tulis.

Kegiatan selanjutnya adalah guru mengajarkan peserta didik cara menyanyikan lagu tersebut. Guru akan menyanyikan lagu tersebut dahulu dan diikuti oleh peserta didik kemudian secara berulang-ulang sampai peserta didik terbiasa dan hafal lagu tersebut tanpa melihat teks. Setelah dirasa peserta didik sudah hafal dan terbiasa terhadap lagu tersebut, barulah diberikan pertanyaan dan latihan sederhana terkait dengan isi lirik pada lagu tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 dan siklus 2 dengan menggunakan metode *Mnemonik* Teknik Bernyanyi untuk meningkatkan daya ingat peserta didik pada pembelajaran Matematika di kelas III Sekolah Dasar terdapat peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang sudah diterapkan oleh Ike Anggriyani dan Nurlina Ariani Hrp pada tahun 2021 dengan judul “peningkatan daya ingat siswa terhadap pembelajaran

Matematika dengan penggunaan Metode *Mnemonik* pada kelas IX Mas Al-Barakah". Penelitian ini terbukti berhasil diterapkan pada kelas IX dan dapat meningkatkan daya ingat peserta didik.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini digunakan *Mnemonik* teknik bernyanyi pada pembelajaran Matematika guna meningkatkan daya ingat peserta didik di kelas IIIA dimana indikator yang akan diamati terdiri dari 3 yaitu kesiapan menerima informasi (*encoding*), kemampuan untuk menyimpan informasi yang diperoleh (*storage*) dan kemampuan memunculkan kembali informasi (*retrieval stage*).

Pada siklus 1 keberhasilan tindakan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dilaksanakan siklus selanjutnya dengan mengidentifikasi kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus 1. Hasil refleksi dan evaluasi siklus 1 menjadikan perbaikan pada siklus 2.

Pada siklus 2 dilakukan perbaikan pada rencana pelaksanaan pembelajaran guna peserta didik bersemangat dalam proses pembelajaran. Pada siklus 2 peserta didik dibuat berkelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan mempresentasikannya di depan kelas. Pada siklus 2 juga, lirik lagu diberikan secara individu berupa teks agar peserta didik mudah dalam menyanyikannya serta pemberian hadiah (*reward*) kepada kelompok yang paling bersemangat.

Hasil observasi kemampuan daya ingat peserta didik pada pertemuan 1 dan 2 terus mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil observasi kemampuan daya ingat peserta didik pada siklus 2 pertemuan 1 secara rata-rata dan keseluruhan adalah 70% hal ini dikategorikan baik dan terjadi peningkatan dari pertemuan akhir siklus 1 yaitu hanya 41%. Meskipun telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan, peneliti ingin melihat konsistensi dari peningkatan daya ingat peserta didik untuk itu dilakukan kembali siklus II pertemuan II.

Hasil observasi kemampuan daya ingat peserta didik pada siklus 2 pertemuan 2 secara rata-rata dan keseluruhan adalah 82%. Hal ini dikategorikan baik dan terjadi peningkatan nilai rata-rata dari hasil observasi pada pertemuan 1 yaitu hanya 70%. Peningkatan yang terjadi pada siklus ini telah melewati kriteria keberhasilan tindakan yaitu 70%.

Dapat ditarik kesimpulan pada akhir siklus 2 bahwa kemampuan daya ingat peserta didik telah meningkat dan sudah melampaui indikator keberhasilan tindakan yaitu 70%. Pada akhir siklus 2 dilakukan tes untuk melihat kemampuan daya ingat peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Hasil tes kemampuan daya ingat peserta didik menunjukkan bahwa kemampuan daya ingat peserta didik terhadap pembelajaran matematika meningkat yaitu dengan rata-rata kelas mencapai 71,05 dengan ketuntasan secara klasikal 78% dimana hasil tes akhir siklus 1 sebelumnya hanya mencapai 48,42 dengan ketuntasan secara klasikal 37%.

Oleh karena itu hasil kolaborasi peneliti dan wali kelas dalam penerapan metode *Mnemonik* Teknik Bernyanyi ketika mengevaluasi proses pembelajaran pada siklus 2 berdasarkan penjelasan di atas dinyatakan berhasil dilakukan dengan kriteria keberhasilan Baik sehingga penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode pembelajaran *Mnemonik* untuk meningkatkan daya ingat peserta didik pada pembelajaran matematika di kelas III dinyatakan berhasil dan terbukti mampu dalam meningkatkan daya ingat peserta didik di kelas IIIA SD 80/I Muara Bulian. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi dari setiap pertemuannya dimana hasil awal pada prasiklus sebanyak 4 peserta didik yang mampu mencapai keseluruhan indikator, kemudian pada akhir siklus I meningkat menjadi 10 peserta didik dan pada akhir siklus II kembali mengalami peningkatan hingga mencapai 14 peserta didik.

Perolehan skor pada siklus I pertemuan 1 adalah 29,41% dengan kategori sangat kurang dan pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 41% dengan kategori sangat kurang. Setelah dilakukannya siklus I dan belum mencapai indikator keberhasilan, maka dilaksanakan kembali siklus II. Pada siklus II pertemuan I diperoleh skor observasi sebesar 76%. Meskipun dapat diketahui bahwa pada siklus II pertemuan I telah mencapai indikator keberhasilan, tetapi tetap akan dilakukan pertemuan kedua untuk melihat konsistensi dari peningkatan daya ingat peserta didik. Pada siklus II pertemuan II diperoleh skor observasi sebesar 82% dengan kategori baik dan maka dari itu penelitian tidak akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

REFERENSI

- Ardika, Y., & Sardjana, A. (2016). Efektivitas Metode *Mnemonik* Ditinjau Dari Daya Ingat Danhasil Belajar Matematikasiswa Kelas X Tpa Smk N 2 Depok Sleman. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 7(1), 66-73.
- Kemdikbud-Ristek. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Khairani, M., & Febrinal, D. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran dalam Bentuk Macromedia Flash Materi Tabung Untuk SMP Kelas IX. *Jurnal Ipteks Terapan* 10(2), 95-102.
- Khairani, & Febrinal. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran dalam Bentuk Macromedia Flash Materi Tabung untuk Kelas IX. . *Jurnal Ipteks Terapan* , 95-96.